

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metodologi penelitian yang digunakan, seperti desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, alat pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan desain korasional. Pendekatan dan metode ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial (X) dengan forgiveness (Y).



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

#### B. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu para korban kekerasan dalam berpacaran yang pada tahap usia dewasa awal yang tinggal di daerah Provinsi Riau. Kriteria responden didasarkan pada salah satu topik penelitian saat ini yaitu kekerasan dalam berpacaran (Vangeel *et al.*, 2018). Populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak diketahui secara pasti, sehingga dalam penentuan jumlah sampel didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh VanVoorhis dan Morgan yang mana jumlah responden berkisar antara 300-500 orang sudah termasuk dalam kategori baik (VanVoorhis & Morgan, 2007). Dalam penelitian kali ini responden yang berpartisipasi sebanyak 391 responden.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non-probability sampling*, dimana peneliti menyeleksi individu-individu dari

populasi yang mewakili populasi tersebut (Creswell, 2012). Subjek penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*.

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Berikut variabel dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Variabel Penelitian

Kedua variabel dalam penelitian ini, X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikat, memiliki uraian sebagai berikut:

X : Dukungan Sosial

Y : *Forgiveness*

#### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut.

##### a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang dibahas disini adalah bagaimana remaja yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran bereaksi terhadap dukungan sosial yang diterimanya dari orang lain berupa penguatan atau dukungan terhadap penilaian korban. Baik dukungan informasional maupun dukungan emosional dapat berupa perhatian dari orang-orang terdekat korban, mendengarkan keluh kesahnya, dan memahami korban, serta dukungan informasional atau dukungan emosional yang berupa informasi, memberikan arahan, dan memberikan nasihat.

##### b. *Forgiveness*

*Forgiveness* merupakan respon psikomotorik yang melibatkan kapasitas bertindak setelah seseorang mengambil hikmah tertentu dari berpacaran dengan korban kekerasan menuju peningkatan motivasi prososial ke arah yang berbeda yaitu dorongan untuk menghindar (*avoidance motivasi*) terhadap pelaku, dorongan untuk menyakiti atau balas dendam yang tepat (*revenge motivasi*) terhadap pelaku, dan dorongan untuk bertindak positif atau menjalin hubungan baru (*motivasi kebajikan*) terhadap pelaku.

## D. Teknik Pengumpulan data

Proses pengumpulan data penelitian ini diawali dengan penyebaran kuesioner secara online. Survei online dibuat menggunakan perangkat lunak (*software*) dan akan disebarluaskan secara online. Program tersebut meliputi pendahuluan penelitian yang memuat tujuan penelitian, informasi kriteria responden, informed consent, halaman identitas responden, dan instrumen kedua variabel, serta petunjuk pengisian. Dengan menyebarkan survei menggunakan platform media sosial termasuk Instagram, Facebook, Line, Twitter, dan WhatsApp, data dikumpulkan antara bulan Maret dan April 2023. Berdasarkan temuan pengumpulan data, peneliti berhasil mengumpulkan 391 responden dewasa awal yang mengisi kuesioner tentang kekerasan dalam pacaran sesuai dengan aturan yang disebutkan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang relevan guna menjawab permasalahan penelitian. Peneliti memodifikasi sejumlah instrumen yang terkait dengan variabel penelitian untuk melakukan penelitian ini.

### 1. Instrumen Dukungan Sosial

#### a. Spesifikasi Instrumen

Dalam penelitian ini, 32 item skala Likert dari 1-4 merupakan tes indikator yang digunakan oleh Oktavia dan Basri (2019), yang didasarkan pada alat ukur Interpersonal Support Evaluation List (ISEL) Taylor (2003).

Dimensi yang diteliti dengan alat ukur ini merupakan dimensi yang sesuai dengan teori dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memilih untuk menggunakannya. Menurut penelitian Oktavia dan Basri (2019), nilai validitas alat ukur ini bervariasi antara 0,30 hingga 0,46. Nilai ketergantungan Cronbach's alpha dari alat ukur ini dicapai antara 0,88 dan 0,90 berdasarkan temuan penyelidikan yang sama.

#### b. Kisi-Kisi Instrumen

Seperti terlihat pada tabel di bawah, berikut adalah instrument alat ukur dukungan sosial:

**Tabel 3. 1** Kisi-kisi Dukungan Sosial

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Emosional	1,2,6,8,	10,19,22,25	8
Dukungan Penghargaan	4,12,15,32	9,18,24,29	8
<i>Dukungan Instrumental</i>	11,16,30,31	3,5,13,14	8
Dukungan Informasi	20,23,26,27	7,17,21,28	8
<b>Total</b>	16	16	32

**c. Pengisian Kuisisioner**

Responden diberikan 32 pernyataan yang perlu diisi. Dengan pilihan jawaban yang sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS), pernyataan ini menggambarkan kondisi kesehatan responden.

**d. Penyekoran**

Adapun penyekoran instrumen *Interpersonal Support Evaluation List* (ISEL) adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2** Skorsing instrument Dukungan Sosial

Item	Skor			
	SS	S	TS	STS
<b>Favorable</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Unfavorable</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

**e. Kategorisasi Dukungan Sosial**

Kategorisasi skor ditentukan melalui perhitungan statistik, yakni dengan menggunakan rumus dua level. Tujuan dari kategorisasi data ini adalah untuk mengetahui tingkat hasil perhitungan skala guna membagi masyarakat ke dalam kategori tinggi dan kategori rendah (Azwar, 2012) Berikut adalah kategorisasi dan interpretasi kategori:

**Tabel 3. 3** Kategorisasi Skor Instrumen Dukungan Sosial

<b>Kategori</b>	<b>Norma</b>
Tinggi	$X \geq \mu + \sigma$
Rendah	$X \leq \mu - \sigma$

## 2. Instrumen *Forgiveness*

Skala Motivasi Interpersonal Terkait Pelanggaran (TRIM) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap memaafkan responden. Kemampuan memaafkan seseorang diukur menggunakan skala yang dibuat oleh Michael E. McCullough. Skala TRIM terdiri dari 14 elemen. Karakteristik yang diukur dengan alat ukur ini merupakan dimensi yang sesuai dengan teori memaafkan yang digunakan, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakannya. forgiveness of self, forgiveness of others, forgiveness of situations adalah tiga aspek dalam instrumen pengukuran ini. Menurut penelitian McCullough & Cohen (2001), alat ukur ini mempunyai nilai ketergantungan yang cukup baik yaitu sebesar 0,85. Selain itu, berdasarkan temuan penelitian yang sama, diperoleh skor validitas konstruk sebesar 0,50 dengan kategori sedang.

### 1. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut kisi-kisi pengampunan korban berdasarkan teori pengampunan yang dikemukakan oleh McCullough (2001) dan uji indikator yang digunakan Maharani (2020). Peneliti menggunakan skala yang diadaptasi dari Transgression-Related Interpersonal Motivations Scales (TRIM) untuk mengukur tingkat pengampunan korban:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrument *Forgiveness*

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Forgiveness of self</i>	Berdamai dengan diri sendiri seiring berjalannya waktu.	5	2	2
	Memaafkan dan belajar dari kesalahan yang pernah dilakukan.	8,11	-	2
<i>Forgiveness of others</i>	Berprasangka baik dan berusaha memahami sikap orang yang telah melakukan kesalahan.	6,13	12	3
	Tetap berlaku baik terhadap orang yang melakukan kesalahan dan tidak melakukan balas dendam	-	4,10	2
<i>Forgiveness</i>	Dapat menerima	9	-	1

<i>of situations</i>	dan memahami kondisi sulit yang tengah dihadapi.			
	Tetap optimis dan berpikiran positif	1	3,7,14	4
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>		

## 2. Pengisian Kuisioner

Dalam alat ukur tersebut disajikan 14 pernyataan yang harus dipilih oleh responden. Pernyataan tersebut menggambarkan keadaan responden dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

## 3. Penyekoran

Instrumen ini memiliki empat alternatif jawaban dan dapat dinilai menggunakan angka sebagai berikut.

**Tabel 3. 5** Penyekor Skala Forgiveness

<b>Jawaban</b>	<b>Skor <i>favourbale</i></b>	<b>Skor <i>unfavourable</i></b>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

## 4. Kategorisasi *Forgiveness*

Kategorisasi skor ditentukan melalui perhitungan statistik, yakni dengan menggunakan rumus dua level. Tujuan dari kategorisasi data ini adalah untuk mengetahui tingkat hasil perhitungan skala sehingga dapat membagi masyarakat ke dalam kategori tinggi dan kategori rendah (Azwar, 2012). Berikut adalah kategorisasi dan interpretasi kategori.

**Tabel 3. 6** Kategorisasi Skor Instrument Forgiveness

<b>Kategori</b>	<b>Norma</b>
Tinggi	$X \geq \mu + \sigma$
Rendah	$X < \mu - \sigma$

## **F. Analisis Data**

Analisis korelasional adalah jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji Pearson merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Dukungan Sosial dan *forgiveness*. Jumlah masing-masing variabel selanjutnya dibandingkan tergantung pada demografi tertentu menggunakan uji Independent Sample T.

## **G. Prosedur Penelitian**

Peneliti menggunakan tiga langkah dalam penyelidikan ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini, peneliti mulai memilih masalah untuk diselidiki sambil mencari fenomena penelitian yang akan dikaji. Peneliti kemudian merumuskan masalah dan menetapkan variabel lapangan. Setelah itu peneliti membuat landasan teori, kerangka kerja, dan hipotesis. Peneliti memilih populasi, melakukan penelitian, dan memilih desain penelitian. Dalam proposal seminar, penulis menentukan rencana penelitiannya dan memasukkannya.
2. Pada tahap ini, peneliti melakukan kerja lapangan dengan membagikan kuesioner untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan penelitian ini. Pada bulan Maret dan April 2023, kuesioner dikirimkan secara online untuk mengumpulkan data. Untuk mencapai temuan, peneliti kemudian melakukan analisis data.
3. Tahapan Akhir Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis mengenai penelitian yang dilakukan dengan menggunakan format skripsi.